Journal of Innovation and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2025, Pages: 3862-3872

Analisis Pengaruh Net Interest Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Perbankan: Bukti Empiris dari PT Bank Victoria International Tbk

Santi Sartika[1*], Nisa Nurparidah[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana, Indonesia

Corresponding Author: santisartika04111989@gmail.com

Published: Januari 2026

ABSTRACT
Banking performance is greatly influenced by a bank's ability to manage interest income and maintain profit stability, especially in volatile economic conditions. Changes in the Net Interest Margin (NIM) are an important indicator that can affect profit growth, so they need to be examined empirically. This study aims to analyse NIM developments, profit growth developments, and test the effect of NIM on profit growth at PT Bank Victoria International Tbk. This study uses a quantitative approach with an explanatory method. The research population consists of all annual financial reports of PT Bank Victoria International Tbk, and the sample was selected using the purposive sampling technique, namely financial reports for the 2018–2023 period that met the data availability criteria. Secondary data was obtained through official company publications. The analysis was conducted through descriptive analysis, correlation, simple regression, and influence testing using statistical software. The results show that NIM and profit growth fluctuated during the observation period. NIM is positively related to profit growth, but it is not the main determinant of the company's profit increase. Profit growth is more influenced by other factors such as operational efficiency, asset quality, provision expenses, and non-interest income. The implications of this study emphasise the need for a more comprehensive income and risk management strategy, including strengthening the quality of productive assets, diversifying income, and improving cost efficiency, in order to achieve sustainable profit growth.
Keywords: Net Interest Margin, profit growth, bank efficiency, intermediation, Indonesian banking..

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licence, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Industri perbankan global dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tekanan yang kuat akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi, ketidakpastian geopolitik, peningkatan inflasi, serta kebijakan pengetatan moneter dan kenaikan suku bunga acuan oleh bank sentral di berbagai negara. Kondisi tersebut memaksa perbankan untuk mengelola risiko dan menjaga profitabilitas secara lebih hati-hati, karena kinerja laba menjadi salah satu determinan utama stabilitas dan daya saing bank (Chand et al., 2024). Di Indonesia, penilaian tingkat kesehatan bank yang meliputi aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas telah diatur melalui Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan bank (Bank Indonesia, 2004, 2011). Salah satu rasio penting pada aspek rentabilitas adalah Net Interest Margin (NIM), yang mencerminkan kemampuan bank mengelola pendapatan dan beban bunga dari aset produktif dan dananya, sehingga berpengaruh langsung terhadap laba yang dihasilkan (Silaban, 2017; Pradigdo et al., 2025). Dalam konteks tekanan eksternal dan persaingan industri yang ketat, kajian empiris mengenai bagaimana NIM berkontribusi terhadap pertumbuhan laba menjadi semakin mendesak, terutama pada bank yang mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang tajam.

Penelitian ini memilih PT Bank Victoria International Tbk sebagai objek karena karakteristik dan dinamika kinerjanya yang berbeda dibandingkan banyak bank umum lain sejenis. Bank Victoria merupakan bank umum swasta nasional yang berdiri pada tahun 1992, mulai beroperasi secara

komersial pada 5 Oktober 1994, dan memperoleh status Bank Devisa pada tahun 2016. Sebagai perusahaan terbuka, Bank Victoria memiliki kewajiban keterbukaan informasi sehingga laporan keuangan dapat diakses secara luas dan terstandar. Data laba bersih Bank Victoria periode 2018–2023 menunjukkan pola fluktuasi yang sangat tajam: berawal dari laba positif pada 2018, berbalik menjadi rugi yang cukup dalam pada 2019–2020, kemudian berangsur membaik dan kembali mencatat laba pada 2022, namun kembali mengalami penurunan laba pada 2023 (PT Bank Victoria International Tbk, 2019–2023). Pola profit volatility yang ekstrem dalam rentang enam tahun tersebut, termasuk periode sebelum, selama, dan sesudah pandemi, menjadikan Bank Victoria berbeda dari banyak bank lain yang relatif lebih stabil dan sekaligus relevan sebagai lokus untuk mengkaji hubungan antara NIM dan pertumbuhan laba secara lebih terfokus.

Secara teoretis, NIM merefleksikan selisih pendapatan bunga dengan beban bunga yang dihasilkan dari aset produktif terhadap dana yang dikelola bank. NIM yang tinggi mengindikasikan kemampuan bank mengelola struktur aset dan liabilitas, termasuk penyaluran kredit, penetapan suku bunga kredit dan simpanan, serta efisiensi biaya dana (cost of fund), yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan laba dan pertumbuhan laba dari waktu ke waktu (Silaban, 2017; Waluyo Jati et al., 2022). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa NIM merupakan salah satu determinan penting profitabilitas bank di samping rasio lain seperti capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non-performing loan (NPL) (Erfandi et al., 2025; Pradigdo et al., 2025; Sihombing et al., 2024). Dari sudut pandang pertumbuhan laba, profitabilitas yang berkelanjutan menjadi sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan lain, karena menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba pada periode mendatang (Hidayati & Marlina, 2021; Su et al., 2020). Dengan demikian, secara konseptual terdapat keterkaitan yang kuat antara NIM sebagai indikator inti rentabilitas dan pertumbuhan laba sebagai cerminan keberlanjutan kinerja keuangan bank.

Berbagai penelitian terdahulu umumnya mengkaji pengaruh NIM dan rasio keuangan lainnya terhadap profitabilitas bank dengan proksi ROA atau ROE, baik pada bank umum konvensional secara agregat maupun pada kelompok bank tertentu. Silaban (2017) menganalisis pengaruh CAR, NIM, dan NPL terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Waluyo Jati et al. (2022) menguji pengaruh NIM dan BOPO terhadap ROA pada salah satu bank besar di Indonesia. Sihombing et al. (2024) serta Erfandi et al. (2025) menegaskan kembali peran NIM bersama rasio risiko dan efisiensi terhadap profitabilitas bank, sementara tinjauan sistematis oleh Pradigdo et al. (2025) menunjukkan bahwa NIM konsisten menjadi determinan kinerja profitabilitas perbankan di berbagai studi. Di tingkat global, Chand et al. (2024) menyoroti pengaruh faktor institusional, globalisasi, dan ketidakpastian global terhadap profitabilitas bank. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada profitabilitas dalam bentuk tingkat laba (ROA/ROE), bukan dinamika pertumbuhan laba; menggunakan sampel banyak bank sekaligus; dan belum secara spesifik mengkaji satu bank berukuran menengah dengan pola fluktuasi laba yang ekstrem dalam periode sebelum–sesudah pandemi seperti PT Bank Victoria International Tbk.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan secara khusus menganalisis pengaruh NIM terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Victoria International Tbk menggunakan data runtut waktu 2018–2023 yang mencakup fase pra-krisis, masa pandemi, dan periode pemulihan. Kebaruan lainnya terletak pada fokus penelitian yang tidak hanya melihat level profitabilitas, tetapi juga dinamika pertumbuhan laba pada satu bank devisa berukuran menengah yang menghadapi fluktuasi laba cukup tajam. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan masukan bagi manajemen Bank Victoria dalam merumuskan strategi pengelolaan aset produktif, penetapan suku bunga, dan penguatan struktur pendapatan bunga, serta bagi investor dan regulator sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja dan prospek bank. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perkembangan NIM pada PT Bank Victoria International Tbk periode 2018–2023; (2) mendeskripsikan pertumbuhan laba pada PT Bank Victoria International Tbk periode 2018–2023; dan (3) menganalisis pengaruh NIM terhadap pertumbuhan laba PT Bank Victoria International Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel Net Interest Margin (NIM) dan pertumbuhan laba melalui pengujian hipotesis dengan analisis statistik. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif yang menekankan objektivitas, pengukuran numerik, dan analisis inferensial untuk menarik kesimpulan generalizable (Creswell & Creswell, 2018).

Metode ini juga sejalan dengan penelitian perbankan yang secara luas menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar rasio keuangan, termasuk NIM dan profitabilitas (Puspitasari et al., 2021; Widyakto et al., 2023).

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksplanatori (explanatory research design), yaitu desain yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis. Desain ini relevan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data empiris (Sekaran & Bougie, 2020).

Desain eksplanatori juga umum digunakan dalam studi keuangan dan perbankan untuk menjelaskan bagaimana indikator kinerja bank memengaruhi profitabilitas atau pertumbuhan laba (Bortoluzzo et al., 2024).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Victoria International Tbk, yang dipilih karena merupakan bank devisa berukuran menengah dengan data laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan secara terbuka.

Waktu pengumpulan data dilakukan pada Januari–Februari 2025, dengan periode data laporan keuangan mencakup tahun 2018–2023.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan dependen. Definisi operasional disusun untuk memastikan pengukuran variabel dilakukan secara akurat dan konsisten.

Net Interest Margin (NIM)

NIM didefinisikan sebagai rasio pendapatan bunga bersih terhadap total aset produktif yang menghasilkan bunga. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aktivitas intermediasi (Puspitasari et al., 2021).

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aset produktif}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba mencerminkan peningkatan atau penurunan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan perkembangan laba secara berkelanjutan (Verawati et al., 2023).

$$\text{Profit Growth} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Net Interest Margin (X)	Efisiensi pendapatan bunga bersih terhadap aset produktif	Pendapatan bunga bersih; Aset produktif	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Perubahan laba bersih dari periode sebelumnya	Laba bersih tahun t dan t–1	Rasio

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka dalam laporan keuangan tahunan bank.

Sumber data adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan publikasi PT Bank Victoria International Tbk periode 2018–2023. Penggunaan data sekunder lazim dilakukan dalam penelitian perbankan karena valid, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik (Hidayat & Koesrindartoto, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen resmi seperti laporan laba rugi dan neraca. Metode ini lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif berbasis data historis (Given, 2016).

Selain itu, wawancara informal dilakukan untuk memperoleh konfirmasi tertentu terkait publikasi data keuangan, meskipun tidak digunakan sebagai variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Dari populasi tersebut, penelitian menetapkan sampel berupa laporan keuangan tahunan periode 2018–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Teddlie & Yu, 2007). Adapun kriteria yang digunakan meliputi: laporan keuangan harus tersedia secara lengkap dan telah dipublikasikan oleh perusahaan, memuat data yang dibutuhkan seperti pendapatan bunga, aset produktif, dan laba bersih, serta disajikan secara konsisten selama enam tahun berturut-turut. Dengan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh dinilai mampu memberikan informasi yang relevan dan memadai untuk menganalisis pengaruh Net Interest Margin terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Victoria International Tbk.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
   Digunakan untuk menggambarkan nilai variabel penelitian seperti rata-rata, minimum, maksimum, dan tren data. Metode ini berguna untuk memahami karakteristik data sebelum analisis inferensial (Newbold et al., 2021).
2. Analisis Korelasi Sederhana
   Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara NIM dan pertumbuhan laba, menggunakan koefisien korelasi Pearson.
3. Analisis Regresi Linier Sederhana
   Regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh NIM terhadap pertumbuhan laba secara kuantitatif. Teknik ini sesuai ketika hanya terdapat satu variabel independen (Wooldridge, 2019).

Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk melihat besarnya variasi pertumbuhan laba yang dapat dijelaskan oleh NIM.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini lazim digunakan dalam penelitian finansial untuk menguji hipotesis regresi linier sederhana (Gujarati & Porter, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Results

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan variabel X (Net Interest Margin/NIM) dan variabel Y (Pertumbuhan Laba) dari tahun ke tahun. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel, dan hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Perkembangan Net Interest Margin (NIM)

Tahun	Net Interest Margin (NIM)	Perkembangan (%)
2018	1,82%	-14,55%
2019	1,07%	-41,21%
2020	0,82%	-23,36%
2021	2,36%	187,80%
2022	3,52%	49,15%
2023	2,58%	-26,70%
Minimum	0,82%	
Maksimum	3,52%	
Mean	2,03%	

Sumber: data telah diolah oleh peneliti

Tabel 3. Pertumbuhan Laba

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba	Keterangan
2018	Rp 79.082	-41,89%	Turun
2019	-Rp 13.765	-117,41%	Turun
2020	-Rp 252.194	-1732,14%	Turun
2021	-Rp 119.064	52,79%	Naik
2022	Rp 226.173	289,96%	Naik
2023	Rp 101.816	-54,98%	Turun
Minimum		-1732,14%	
Maksimum		289,96%	
Rata-rata		-267,28%	

Sumber: data telah diolah oleh peneliti

Uji Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Laba sekaligus memprediksi nilai Pertumbuhan Laba. Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26, dan hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-1,322.840	565.607		-2.339
NIM	520.409	254.024	0.716	2.049

Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana, diperoleh persamaan:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -1332{,}840 + 520{,}409 \times \text{NIM}$$

Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Net Interest Margin (NIM) diperkirakan dapat meningkatkan Pertumbuhan Laba sebesar 520,409. Sebaliknya, jika Net Interest Margin (NIM) bernilai konstan (nol), maka pertumbuhan laba yang dihasilkan diperkirakan sebesar -1332,840 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur tingkat keterkaitan antara variabel independen (Net Interest Margin/NIM) dan variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Dalam penelitian ini

digunakan uji korelasi Pearson, dengan pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil pengujian korelasi tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Korelasi Sederhana

Correlations	NIM	Pertumbuhan_Laba
NIM	1	0.716
Sig. (2-tailed)	-	0.110
N	6	6
Pertumbuhan_Laba	0.716	1
Sig. (2-tailed)	0.110	-
N	6	6

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (NIM) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Pengujian dilakukan dengan IBM SPSS Statistics versi 26, dan hasilnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.716	0.512	0.390	571.48599

Uji t

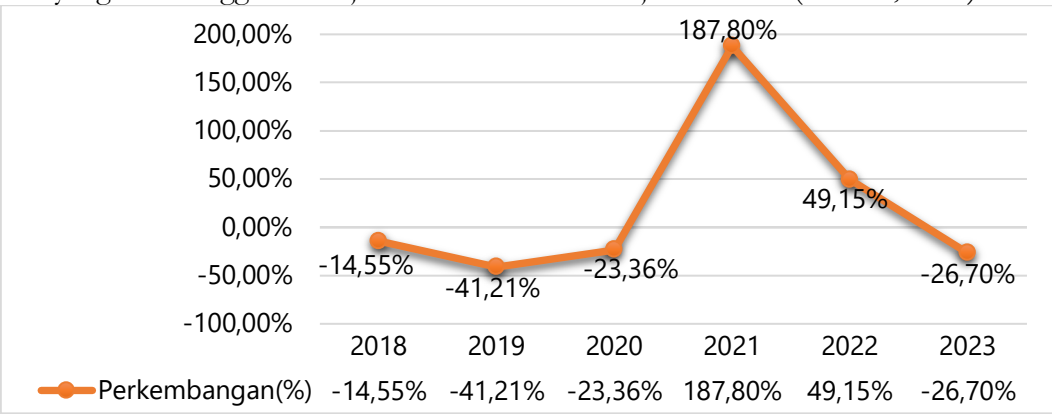
Hipotesis dalam penelitian ini merupakan pernyataan mengenai dugaan pengaruh NIM terhadap Pertumbuhan Laba yang diuji kebenarannya berdasarkan data sampel. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah NIM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pengujian dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26, dan hasilnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1322.840	565.607	-	-2.339	0.079
NIM	520.409	254.024	0.716	2.049	0.110

Perkembangan Net Interest Margin (NIM)

Salah satu rasio rentabilitas yaitu Net Interest Margin (NIM), mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif dan mengendalikan biaya-biaya. NIM yang lebih tinggi menunjukkan efektivitas manajemen bank (Kasmir, 2020).



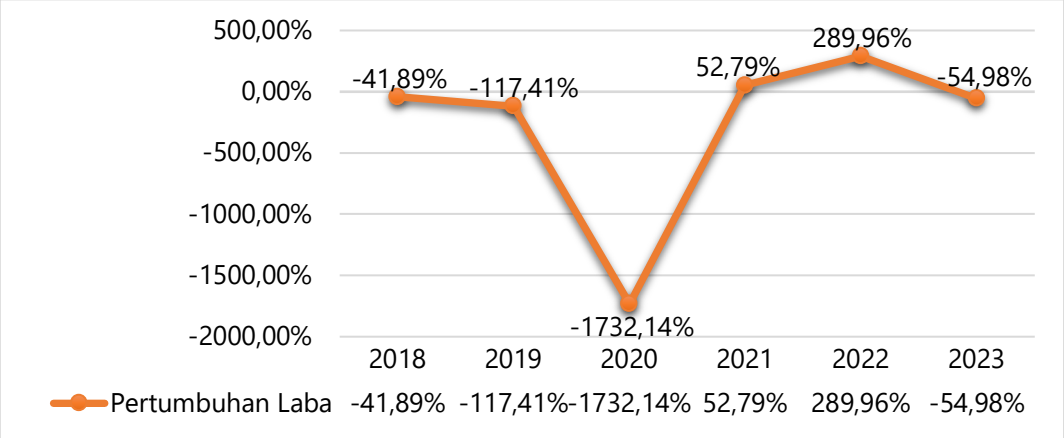
Grafik 1. Perkembangan NIM

Net Interest Margin (NIM) PT Bank Victoria International Tbk periode 2018–2023 berfluktuasi dengan rata-rata 2,03%, sesuai standar sehat SE BI 13/24/DPNP/2011. Pada tahun 2018–2020 terjadi penurunan NIM, dengan nilai terendah 0,82% pada 2020 yang antara lain disebabkan oleh dampak pandemi yang menekan pendapatan bunga dan aktiva produktif. Kondisi membaik pada 2021 dengan NIM sebesar 2,36% dan meningkat lagi pada 2022 menjadi 3,52% yang

masuk kategori baik–sangat baik berkat efisiensi pengelolaan aset, meskipun kemudian kembali turun ke 2,58% pada 2023. Secara keseluruhan, sejak 2021 NIM menunjukkan tren pemulihan dan tetap berada dalam kategori sehat.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan menjadi dasar bagi investor maupun pemangku kepentingan dalam menilai prospek perusahaan (Harahap, 2020). Perkembangan laba bersih dan tingkat pertumbuhan laba PT Bank Victoria International Tbk periode 2018–2023 ditampilkan pada Grafik 2.



Grafik 2. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba PT Bank Victoria International Tbk periode 2018–2023 bersifat fluktuatif dengan rata-rata -267,28%. Penurunan tajam terjadi pada 2020 sebesar -1732,14% akibat dampak pandemi. Kondisi membaik pada 2021 dengan pertumbuhan laba 52,79% dan mencapai puncak pemulihan pada 2022 sebesar 289,96% berkat efisiensi biaya dan peningkatan kualitas aset. Namun demikian, pada 2023 pertumbuhan laba kembali turun menjadi -54,98%, menunjukkan masih adanya tantangan profitabilitas yang perlu diatasi melalui pengelolaan risiko dan efisiensi jangka panjang.

DISKUSI

Hubungan Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan margin bunga pada dasarnya memberikan dorongan terhadap perbaikan laba, karena NIM mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola aset produktif serta mengendalikan biaya dana. Semakin besar selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga yang ditanggung bank, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan laba bersih. Namun demikian, meskipun hubungan antara kedua variabel tersebut terlihat positif, pengaruhnya tidak terbukti signifikan. Kondisi ini menandakan bahwa pertumbuhan laba PT Bank Victoria International Tbk tidak sepenuhnya ditentukan oleh pendapatan bunga bersih, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti efisiensi biaya operasional, kualitas kredit, besarnya biaya pencadangan, dan pendapatan non-bunga. Selain itu, variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi industri perbankan juga turut memengaruhi kinerja laba secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fatimah (2022), Nurhidayah (2020), serta Ripeba dan Oktarina (2022) yang menyimpulkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ketiga penelitian tersebut menjelaskan bahwa fungsi intermediasi tidak selalu menjadi sumber utama perolehan laba, khususnya pada bank yang masih menghadapi tekanan terhadap kualitas aset atau beban operasional yang tinggi. Dalam situasi demikian, peningkatan NIM belum tentu diikuti oleh peningkatan laba secara proporsional. Sebaliknya, penelitian lain seperti Puspitasari et al. (2021), Putri et al. (2020), dan Meliani et al. (2023) menemukan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, terutama ketika profitabilitas diukur melalui Return on

Assets (ROA). Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui dua aspek utama. Pertama, perbedaan variabel dependen: banyak penelitian terdahulu menggunakan ROA yang cenderung stabil, sedangkan penelitian ini menggunakan pertumbuhan laba yang lebih fluktuatif dan sensitif terhadap perubahan kondisi keuangan. Kedua, perbedaan karakteristik bank: bank berskala besar pada umumnya memiliki struktur pendapatan bunga yang lebih stabil sehingga dampak NIM terhadap laba lebih kuat, sedangkan Bank Victoria sebagai bank berukuran menengah lebih rentan terhadap perubahan risiko kredit dan biaya dana.

Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel pertumbuhan laba sebagai indikator kinerja, yang berbeda dari mayoritas penelitian terdahulu yang menggunakan ROA atau ROE. Selain itu, fokus penelitian pada bank berukuran menengah memberikan konteks yang berbeda dibanding penelitian yang menelaah bank besar, terutama dari sisi sensitivitas terhadap risiko dan biaya. Periode penelitian yang mencakup fase pandemi hingga masa pemulihan juga menjadikan dinamika NIM dan pertumbuhan laba lebih kompleks dibandingkan studi-studi yang dilakukan pada periode ekonomi stabil, sehingga menghasilkan temuan yang memperkaya literatur terkait faktor penentu pertumbuhan laba perbankan.

Dalam konteks implikasi praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun NIM tetap berperan dalam struktur pendapatan bank, variabel ini belum mampu menjadi faktor dominan dalam menentukan pertumbuhan laba PT Bank Victoria International Tbk. Dengan demikian, penguatan kualitas aset produktif menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas pendapatan bunga. Pengelolaan biaya dana yang lebih efisien juga diperlukan agar margin bunga dapat meningkat tanpa mengorbankan daya saing bank. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan perlu diperkuat agar ketergantungan terhadap margin bunga tidak terlalu besar. Upaya peningkatan efisiensi operasional menjadi relevan mengingat tingginya biaya operasional berpotensi menggerus laba meskipun terjadi peningkatan pada NIM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa hubungan antara NIM dan pertumbuhan laba tidak bersifat universal. Kondisi internal bank, ukuran perusahaan, komposisi aset, serta dinamika ekonomi makro merupakan faktor-faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi apakah NIM menjadi determinan utama pertumbuhan laba atau tidak. Oleh karena itu, bank perlu menyusun strategi pengelolaan yang lebih komprehensif melalui optimalisasi pendapatan, pengendalian risiko, serta efisiensi operasional untuk memastikan pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Net Interest Margin (NIM), perkembangan pertumbuhan laba, serta pengaruh NIM terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Victoria International Tbk selama periode 2018–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, yang mencerminkan sensitivitas kinerja intermediasi bank terhadap dinamika kondisi ekonomi dan strategi pengelolaan aset produktif. Pertumbuhan laba juga menunjukkan pola perubahan yang tajam, terutama pada masa pandemi ketika tekanan terhadap pendapatan dan risiko kredit meningkat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa NIM memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan laba, yang berarti peningkatan margin bunga cenderung memberikan kontribusi terhadap kenaikan laba. Namun, pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan, sehingga peningkatan NIM belum mampu menjadi faktor utama dalam menentukan pertumbuhan laba Bank Victoria. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bank lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas aset, struktur pendapatan, dan kondisi makroekonomi. Dengan demikian, keseluruhan tujuan penelitian telah dijawab, yaitu menggambarkan perkembangan variabel penelitian dan menjelaskan bahwa NIM bukan faktor dominan dalam peningkatan pertumbuhan laba pada PT Bank Victoria International Tbk.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa NIM merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi intermediasi bank, namun tidak selalu menjadi determinan utama pertumbuhan laba, terutama pada bank berukuran menengah yang menghadapi tekanan risiko lebih besar. Temuan ini berkontribusi terhadap literatur perbankan dengan menegaskan bahwa hubungan

antara NIM dan pertumbuhan laba tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh kondisi internal bank dan situasi eksternal seperti perubahan ekonomi makro, regulasi, dan volatilitas pasar. Penelitian ini juga menambahkan perspektif baru karena menggunakan variabel pertumbuhan laba, bukan ROA atau ROE yang lebih umum digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan masukan penting bagi manajemen PT Bank Victoria International Tbk. Bank perlu memperhatikan bahwa peningkatan NIM saja tidak menjamin pertumbuhan laba yang stabil, sehingga diperlukan strategi yang lebih komprehensif. Penguatan kualitas aset produktif, peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi pendapatan non-bunga, serta penurunan biaya dana menjadi langkah yang harus diprioritaskan. Selain itu, penguatan manajemen risiko sangat penting agar pendapatan bunga tidak tergerus oleh peningkatan pencadangan kerugian kredit. Bagi regulator, penelitian ini menunjukkan pentingnya kebijakan yang mendukung stabilitas biaya dana perbankan serta mendorong perbaikan kualitas kredit di industri perbankan nasional.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu NIM, sehingga belum menggambarkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan laba, seperti efisiensi biaya, kualitas kredit, pendapatan non-bunga, dan struktur pendanaan. Kedua, objek penelitian terbatas pada satu bank, yakni PT Bank Victoria International Tbk, sehingga temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh industri perbankan di Indonesia, terutama bank berskala besar yang memiliki karakteristik berbeda. Ketiga, periode penelitian mencakup tahun pandemi dan masa pemulihan, sehingga dinamika variabel sangat dipengaruhi kondisi eksternal yang ekstrem. Keempat, penelitian ini menggunakan data sekunder yang sepenuhnya bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sehingga interpretasi hasil sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi laporan tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan lebih banyak variabel independen agar pengaruh faktor-faktor lain terhadap pertumbuhan laba dapat dianalisis secara lebih komprehensif. Variabel seperti efisiensi operasional, kualitas kredit, beban pencadangan, dana pihak ketiga, dan pendapatan non-bunga dapat memperkaya model penelitian. Selain itu, penelitian di masa depan sebaiknya menggunakan lebih dari satu objek penelitian, baik lintas bank maupun lintas kelompok bank (misalnya BUKU 1–4), sehingga hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas.

Peneliti juga dapat memperpanjang periode observasi atau menggunakan pendekatan data panel untuk memperoleh gambaran yang lebih stabil mengenai pengaruh variabel keuangan terhadap pertumbuhan laba. Pendekatan metode campuran (mixed-method) yang menggabungkan analisis keuangan dengan wawancara manajemen bank dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor strategis yang memengaruhi kinerja laba. Selain itu, mempertimbangkan indikator lain seperti stabilitas aset, manajemen risiko, dan digitalisasi layanan perbankan juga dapat membuka ruang penelitian baru. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mampu memperkuat temuan empiris terkait faktor-faktor penentu pertumbuhan laba perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrayani, E. A. (2018). *Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7(4), 378–389. https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853

Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.

Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bortoluzzo, A. B., Ciganda, R. R., & Bortoluzzo, M. M. (2024). Determinant factors of banking profitability: An application of quantile regression for panel data. Future Business Journal, 10(56). https://doi.org/10.1186/s43093-024-00347-z

Chand, S. A., Kumar, R. R., Stauvermann, P. J., & Shahbaz, M. (2024). Determinants of bank profitability—Do institutions, globalization, and global uncertainty matter for banks in island

economies? The case of Fiji. *Journal of Risk and Financial Management, 17*(6), 218. https://doi.org/10.3390/jrfm17060218
Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). SAGE.
Erfandi, E., Wijoyanto, Y., Nuryana, Y., & Indriyani, Y. P. (2025). Determinan profitabilitas bank: Peran capital adequacy ratio dan net interest margin. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 5*(2), 465–481. https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.5976
Fatimah, S. (2022). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), BOPO, dan CAR terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7(1), 45–60.
Ghozali, I. (2017). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Given, L. M. (2016). 100 questions (and answers) about qualitative research. SAGE.
Harahap, S. S. (2020). Analisis kritis atas laporan keuangan. Rajawali Pers.
Hidayati, S., & Marlina, M. (2021). Determinants of profit growth in conventional commercial banks list on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal), 4*(4), 13721–13731. https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3456
Kasmir. (2020). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
Keown, A. J. (2017). Financial management: Principles and applications (13th ed.). Pearson.
Khaddafi, M., Heikal, M., & Ummah, A. (2014). Influence analysis of return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), and current ratio (CR) against corporate profit growth in automotive in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 4*(12), 101–114. https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v4-i12/1331
Mardiana, A. (2023). Manajemen keuangan: Konsep dan aplikasi. Pustaka Setia.
Moniarsih, W., Ilhamsyah, I., & Mursalin, M. (2024). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs), 17*(3), 1–12. https://doi.org/10.35508/jom.v17i3.17326
Newbold, P., Carlson, W. L., & Thorne, B. (2021). Statistics for business and economics. Pearson.
Nurhidayah, N. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 150–162.
Pandia, F. (2012). Manajemen dana dan kesehatan bank. Rineka Cipta.
Patma, T. S., Syahputra, A., & Lestari, D. (2019). Manajemen: Teori dan aplikasi. Andi Offset.
Pradigdo, A. C., Albart, N., & Huda, N. (2025). Systematic literature review: CAR, LDR, NIM and NPL on banking profitability in Indonesia. *JBMP: Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Perbankan, 11*(2). https://doi.org/10.21070/jbmp.v11i2.2112
PT Bank Victoria International Tbk. (2019–2023). *Laporan keuangan tahunan* (Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif). Diakses dari https://www.victoriabank.co.id/
Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Hartoto, W. E., & Widati, L. W. (2021). Net interest margin and return on assets: A case study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8*(4), 727–734. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0727
Rahman, D. A., Respati, N. W., & Sarwani, S. (2025). Pengaruh tingkat kesehatan bank dengan pendekatan RBBR dan ukuran bank terhadap pertumbuhan laba pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *Edunomics Journal, 6*(1), 1–15. https://doi.org/10.37304/ej.v6i1.18834
Ripeba, T., & Octrina, F. (2022). Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba. E-Proceeding of Management, 9(2), 386–394.
Sari, P. P., Putra, A. P., Hermuningsih, S., Damanik, J. M., & Rahmawati, A. D. (2024). The influence of financial technology on net interest margin with moderating ownership structure. In B. Setiawan & N. M. Indraswari (Eds.), *Proceedings of the 2nd International Conference on Management and Business (ICOMB 2023)* (pp. 139–148). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-402-0_16
Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). Research methods for business. Wiley.

Silaban, P. (2017). The effect of capital adequacy ratio, net interest margin and non-performing loans on bank profitability: The case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration, 5*(3), 58–69. https://doi.org/10.35808/ijeba/135

Sihombing, G., Husadha, C., & Yoganingsih, T. (2024). Pengaruh NPL, LDR, NIM, ROA terhadap profitabilitas bank umum buku I. *(JGIA) Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi, 2*(4). https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.152

Simarmata, H., Manurung, R., & Siregar, S. (2022). Perilaku organisasi. Prenadamedia Group.

Su, S.-H., Lee, H.-L., Chou, J.-J., & Chen, H. (2020). Effects of risk-based bank rating on profit growth of rural bank: An empirical study in Indonesia. *International Journal of Business Management and Economic Review, 3*(2), 137–150. http://doi.org/10.35409/IJBMER.2020.3173

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Teddlie, C., & Yu, F. (2007). Mixed methods sampling: A typology with examples. *Journal of Mixed Methods Research, 1*(1), 77–100. https://doi.org/10.1177/1558689806292430

Verawati, V., Jap, Y. P., & Kurniawati, H. (2023). The effect of financial performance on the profit growth of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. *Global Academic Business Journal, 1*(1), 37–43. https://doi.org/10.55584/Gabs002.01.4\

Waluyo Jati, W., Oktrima, B., & Ariyanti, E. (2022). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2010–2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2*(4). https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.25618

Widyakto, A., Rinawati, T., & Widyarti, E. T. (2023). The effect of return on assets, return on equity and net interest margin on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017–2021 period. *Jurnal Bisnis Strategi, 32*(1), 79–91. https://doi.org/10.14710/jbs.32.1.79-91

Widyastuti, P. S. (2018). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap perubahan laba. Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 31–44. https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.150

Wooldridge, J. M. (2019). Introductory econometrics. Cengage Learning.